

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian dilaksanakan di Kota Yogyakarta yang dinobatkan sebagai destinasi kuliner Indonesia oleh Kementerian Pariwisata pada tahun 2018. Menurut Peraturan daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2012, dikatakan sebagai destinasi pariwisata berbasis budaya. Dikarenakan wisatawan yang datang berkunjung ke Yogyakarta ini tidak hanya mengunjungi destinasi wisata alamnya saja akan tetapi berwisata kuliner juga. Kuliner di Yogyakarta memiliki ciri khas dikarenakan memiliki sejarahnya sendiri, memiliki rasa yang otentik dan juga hanya berada di Yogyakarta saja.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah pedoman yang digunakan selama proses penelitian berlangsung, di antaranya dalam menentukan jumlah populasi dan sampel serta menentukan instrumen penelitian yang akan digunakan. Menurut Mustafa (2000) desain penelitian merupakan rencana atau serangkaian struktur penyelidikan yang bertujuan untuk membantu peneliti mendapatkan informasi atau data yang lengkap dan akurat. Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dibantu dengan *software* analisis SPSS 20 untuk mendapatkan hasil yang ilmiah.

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2009) populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian yang berbentuk benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi wisatawan yang sudah pernah mengunjungi wisata gastronomi atau wisata makanan di Yogyakarta, ketika wisatawan mengunjungi Yogyakarta, akan kembali mengunjungi destinasi tersebut.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Hair et al (2010) dikarenakan ukuran populasi penelitian yang belum diketahui dengan pasti. Penentuan jumlah sampel

ini sebagai responden yang sudah pernah berkunjung ke Yogyakarta dan mengunjungi wisata gastronomi dengan mengalikan banyaknya indikator dengan angka 5 untuk jumlah sampel minimal, dan angka 10 untuk jumlah maksimal. Berikut perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini;

$$\begin{aligned} \text{Jumlah sampel} &= \text{Banyaknya indikator} \times 7 \\ &= 20 \times 7 \\ &= 140 \text{ Responden} \end{aligned}$$

Pada penelitian ini jumlah indikator 20 yang menjadi pertanyaan, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 140 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Non-Probability* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Sementara metode yang digunakan adalah *Purposive* sampling yang merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Teknik pada penelitian ini dengan kriteria pemilihan sampel yaitu wisatawan yang sudah pernah mengunjungi Yogyakarta dan mengunjungi wisata gastronomi.

### 3.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel pengalaman wisata gastronomi yang berperan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel bebas. Sementara variabel loyalitas wisatawan berperan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau terikat. Sementara Operasional variabel dalam penelitian ini diadaptasi dari Kandampully & Buttler (2001) dan Barbel et al (2019) sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No. item
<b>Pengalaman Wisata Gastronomi</b> (Kandampully & Butler, 2001)	Harga	1. Harga yang tertera sesuai dengan porsi yang dibeli	1
		2. Kesesuaian harga dengan kualitas makanan dan minuman	2
		3. Kesesuaian harga sesuai dengan daya beli	3
	Suasana	1. Suasana interior yang didapatkan menarik perhatian wisatawan ketika berkunjung	4
		2. Kekhasan interior adat jawa	5
	Pelayanan	1. Kualitas pelayan yang baik dan cepat	6
		2. Pelayanan yang diberikan ramah	7
3. Makanan dan minuman yang disajikan sesuai dengan permintaan		8	
Pengalaman wisata gastronomi tradisional	1. Adanya aktivitas untuk meng-eksplere proses pembuatannya	9	
	2. Tertarik dengan proses pembuatannya	10	
	3. Terdapat ciri khas yang ada dalam proses pembuatan makanan dan minuman	11	
Harapan Wisatawan	1. Makanan yang sudah dibeli sesuai dengan yang diharapkan	12	
	2. Merasa ekspektasi dengan pelayanan yang di dapat sudah sesuai	13	
Ketidakpuasan Wisatawan	1. Tidak ada keluhan dari makanan dan minuman yang sudah dipesan	14	

Variabel	Dimensi	Indikator	No. item
	Rasa dan Kualitas	1. Makanan dan minuman yang dibeli menggunakan bahan-bahan yang berkualitas	15
		2. Makanan dan minuman yang disajikan sesuai dengan cita rasa yang diharapkan	16
		3. Makanan dan minuman yang disajikan memiliki perbedaan keunikan rasa	17
<b>Loyalitas Wisatawan</b> (Griffin, 2005)		1. Berniat untuk mengunjungi kembali di kemudian hari	18
		2. Akan merekomendasikan kepada keluarga dan kerabat, baik secara langsung maupun melalui media sosial	19
		3. Tetap akan mengunjungi walaupun ada paket wisata di destinasi lain yang sejenis	20

Sumber: diolah peneliti (2020)

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang akan diamati (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian untuk mendapatkan data. Kuesioner yang digunakan ialah kuesioner tertutup yang tiap pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternatif jawaban. Pernyataan terdapat pada kuesioner ini berdasarkan adaptasi dari indikator-indikator.

Penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan rentang skal Ordinal 1-5 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Skala Likert merupakan cara untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014).

#### 3.5.1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengujian pada instrument penelitian untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang ingin diukur (Wardiyanta, 2006). Uji validitas ini dilakukan terhadap setiap butir pertanyaan dengan bantuan *software* SPSS 20 dan

bantuan program *Microsoft Excel 2013*. Kuesioner dikatakan valid apabila butir pertanyaan mampu digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur oleh peneliti. Uji Validitas berikut merupakan rumus untuk menentukan validitas instrument dengan teknik *product moment*:

$$r = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari  
 X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item  
 Y = Skor total  
 $\Sigma X$  = Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\Sigma Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi X  
 $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y  
 n = Banyaknya responden

Uji coba instrument dalam penelitian ini dilakukan terhadap 50 responden dimana r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan keterangan *df (degree of freedom) = n-2* dan nilai alpha 5 % atau 0,05. Untuk mengetahui hasil uji validitas ini, yaitu dengan menggunakan *software SPSS*. Pertanyaan dianggap valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan dinyatakan tidak valid jika memiliki keadaan sebaliknya, yaitu  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dibawah ini merupakan hasil dari pengajuan validitas masing-masing pernyataan:

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Indikator Pengalaman Gastronomi (X)**

No.	Pernyataan Pengalaman Wisata Gastronomi	R.Hitung	R. Tabel	Ket.
1.	Makanan dan minuman yang dibeli memiliki harga yang sesuai dengan porsi	0,661	0,279	Valid
2.	Makanan dan minuman memiliki harga yang sesuai dengan kualitas	0,632	0,279	Valid
3.	Harga makanan dan minuman sesuai dengan daya beli Saya	0,685	0,279	Valid
4.	Tempat makan memiliki suasana interior yang menarik perhatian Saya	0,590	0,279	Valid

No.	Pernyataan Pengalaman Wisata Gastronomi	R.Hitung	R. Tabel	Ket.
5.	Tempat makan memiliki interior khas adat Jawa	0,412	0,279	Valid
6.	Saya mendapatkan kualitas pelayanan yang baik dan cepat	0,554	0,279	Valid
7.	Saya mendapatkan pelayanan yang ramah	0,531	0,279	Valid
8.	Makanan dan minuman yang tersaji sesuai dengan pesanan Saya	0,637	0,279	Valid
9.	Saya mendapatkan kesempatan untuk melihat proses pembuatan makanan dan minuman secara langsung	0,484	0,279	Valid
10.	Saya tertarik dengan proses pembuatan makanan dan minuman	0,466	0,279	Valid
11.	Makanan dan minuman yang Saya beli memiliki ciri khas dari proses pembuatannya	0,695	0,279	Valid
12.	Makanan dan minuman yang dibeli sesuai dengan harapan Saya	0,655	0,279	Valid
13.	Pelayanan yang didapatkan sesuai dengan harapan Saya	0,644	0,279	Valid
14.	Saya tidak memiliki keluhan dari makanan dan minuman yang sudah Saya beli	0,598	0,279	Valid
15.	Makanan dan minuman yang Saya beli menggunakan bahan-bahan yang berkualitas	0,600	0,279	Valid
16.	Saya merasa makanan dan minuman yang disajikan sesuai dengan cita rasa yang Saya harapkan	0,576	0,279	Valid
17.	Makanan dan minuman yang disajikan memiliki perbedaan keunikan rasa	0,619	0,279	Valid

*Sumber: diolah peneliti (2020)*

Berdasarkan dari Tabel 3.2 diketahui mengenai uji validitas dari Pengalaman Gastronomi Wisatawan (X) menunjukkan bahwa seluruh pernyataan memiliki nilai r-hitung lebih dari r-tabel (0,279). Oleh karena itu, seluruh pernyataan tersebut dapat dikatakan telah valid. Selanjutnya, berikut uraian dari hasil uji validitas variabel loyalitas wisatawan (Y).

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Indikator Loyalitas Wisatawan (Y)**

No.	Pernyataan Loyalitas Wisatawan	R.Hitung	R.Tabel	Ket.
1.	Saya berniat untuk mengunjungi kembali Wisata Gastronomi ini dikemudian hari	0,883	0,279	Valid
2.	Saya akan merekomendasikan Wisata Gastronomi kepada keluarga dan kerabat sebagai salah satu daya tarik wisata yang patut dikunjungi, baik secara langsung maupun melalui media sosial	0,907	0,279	Valid
3.	Saya akan tetap mengunjungi Wisata Gastronomi ini Walaupun ada daya tarik wisata yang sejenis	0,817	0,279	Valid

Sumber: diolah peneliti (2020)

Berdasarkan dari Tabel 3.3 diketahui mengenai uji validitas dari loyalitas wisatawan (Y) menunjukkan bahwa seluruh pernyataan memiliki nilai r-hitung lebih dari r-tabel (0,279). Oleh karena itu, seluruh pernyataan dari loyalitas wisatawan (Y) dapat dikatakan telah valid.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah istilah untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila dilakukan secara berulang (Wardiyanta, 2006). Uji reliabilitas dilakukan setelah kuesioner dinyatakan valid. Pada penelitian ini reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus alpha atau cronbach's alpha ( $\alpha$ ). Sebanyak 20 butir indikator diuji secara bersama-sama. Jika nilai Alpha  $\geq 0,60$  maka dinyatakan reliabel (Pallant, 2005). Pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan rentang dari 1 sampai 5. Uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan *software SPSS 20* terhadap seluruh pertanyaan yang valid secara terpisah. Terdapat total sebanyak 20 poin pertanyaan yang terbagi menjadi 17 poin pernyataan pengalaman gastronomi wisatawan dan 3 poin pernyataan loyalitas. Penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Indikator	Co Hitung	Co Minimal	Keterangan
1	Pengalaman Gastronomi Wisatawan	0,882	0,60	Reliabel
2	Loyalitas	0,835	0,60	Reliabel

Sumber: diolah peneliti (2020)

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Berikut merupakan penjelasan mengenai sumber data tersebut:

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010). Adapun data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang pengalaman wisata gastronomi, serta loyalitas wisatawan. Metode pengumpulan data primer yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara menyebarkan kuesioner melalui sistem *online*.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai data pendukung data primer (Arikunto, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini digunakan sebagai referensi dalam pencarian informasi yang dibutuhkan sebelum dan setelah melaksanakan penelitian yakni melalui studi seperti, jurnal ilmiah, buku dan internet.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke Yogyakarta, yakni untuk mendapatkan data terkait pengalaman wisata gastronomi terhadap kesediaan wisatawan yang sudah lebih dari sekali mengunjungi suatu destinasi makan di kota Yogyakarta. Pada tahap awal peneliti memperoleh *literature review* untuk mengkaji berbagai jurnal penelitian terkait dengan topik penelitian yang akan diambil. Selanjutnya, peneliti menentukan populasi dan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Survei adalah daftar pernyataan

Agne Maulida, 2021

PENGARUH PENGALAMAN WISATA GASTRONOMI TERHADAP LOYALITAS WISATAWAN KE YOGYAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkait dengan penelitian yang akan dibagikan kepada responden untuk diisi. Pada penelitian ini kuesioner akan dibagikan secara online menggunakan *link google form* di berbagai sosial media seperti Whatsapp group, personal chat, dan juga instagram yang disebarakan kepada wisatawan yang sudah pernah mengunjungi Yogyakarta.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Setelah data dianggap data yang valid tahapan selanjutnya yaitu analisis data untuk menjawab setiap rumusan masalah dari penelitian ini. Tahapan ini diantaranya:

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif adalah bentuk analisis yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian, fakta, keadaan, fenomena dan variabel ke dalam bentuk deskripsi yang dapat menginformasikan apa yang sebenarnya hasil temuan peneliti (Silalahi, 2009). Analisis ini perlu digunakan untuk menguraikan data yang bersangkutan dengan adanya pengaruh pengalaman wisata gastronomi wisatawan terhadap loyalitas wisatawan.

#### **3.8.2 Method of Successive Intervals (MSI)**

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal maka semua data yang telah terkumpul terlebih dahulu diubah menjadi data interval. Karena teknik analisis data selanjutnya yaitu metode korelasi dan regresi yang harus menggunakan data interval. Maka untuk mengubahnya penulis menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI). Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

#### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Untuk menguji normalitas residual menggunakan “uji *kolmogorov-smirnov*” dilakukan berdasarkan kriteria pada pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Dinyatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) >0,05

- b. Dinyatakan data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi (Sig.) <0,05

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar dua atau lebih variabel independen (Sekaran & Bougie, 2017). Multikolinearitas dapat diidentifikasi melalui nilai toleransi dan faktor inflasi varians yaitu nilai dari kebalikan toleransi atau disebut *inverse of the tolerance value* (VIF). Ukuran tersebut mampu menunjukkan di mana tingkat variabel bebas dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Selain itu, nilai *cut-off* yang biasanya digunakan dalam pengujian ini adalah sebesar 0,10 di mana nilai tersebut sama dengan VIF 10 (Sekaran & Bougie, 2017). Jika *tolerance value*-nya lebih besar dari 0,10 dan VIF tidak lebih dari 10, maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.

### 3.8.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada pengolahan data yang didapatkan menggunakan regresi linear sederhana sebagai metode analisis data. Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam memprediksi seberapa jauh hubungan kausalitas antara satu variabel dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2016) adapun persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek variabel yang diproyeksikan (loyalitas wisatawan)

a : Nilai konstanta harga Y apabila X = 0

b : Angka arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X : Variabel bebas (pengalaman wisata gastronomi)

### 3.8.5 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar ataupun salah. Jika salah maka hipotesis ditolak dan jika benar maka hipotesis akan diterima (Bagus & Eka, 2012). Adapun dugaan/hipotesis sementara yang digunakan antara lain:

Ho : pengalaman gastronomi tidak berpengaruh terhadap loyalitas wisatawan

Ha : pengalaman gastronomi memiliki pengaruh terhadap loyalitas wisatawan

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima penulis menggunakan uji t, dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%. Adapun dasar dari pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### 3.8.6 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui atau mengukur besarnya persentase kontribusi dari variabel yaitu pengalaman wisata gastronomi wisatawan (X) terhadap loyalitas wisatawan (Y), dengan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

Untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y) maka digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu. Interpretasi dari koefisien penentu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.5 Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Tinggi
80% - 100%	Sangat Tinggi

*Sumber: Sugiyono (2014)*